

PENGARUH BERBAGAI JENIS UMPAN TERHADAP *TRAP SUCCESS* DALAM PENGENDALIAN PES

(Studi di Dusun Surorowo, Desa Kayukebek, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan Tahun 2017)

Maria Ajeng Kinanti

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : mmakinanti@gmail.com

ABSTRAK

Dusun Surorowo, Desa Kayukebek, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan merupakan daerah fokus penyakit Pes yang masih perlu dilakukan pengawasan. Kepadatan pinjal dan tikus dapat berpengaruh terhadap penularan penyakit pes karena pinjal berperan sebagai vektor penyakit pes sedangkan tikus sebagai reservoir penyakit ini. Selain itu, masih adanya tersangka penyakit Pes di daerah tersebut perlu dilakukan upaya kewaspadaan dini seperti pengendalian populasi tikus, salah satunya yaitu dengan melakukan pemasangan perangkap. Faktor utama yang menentukan keberhasilan penangkapan tikus atau *trap success* yaitu jenis umpan yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui pengaruh dari berbagai jenis umpan terhadap angka keberhasilan penangkapan tikus dalam pengendalian pes.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*), dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Posttest Only Design* karena peneliti mengukur pengaruh perlakuan atau (intervensi) pada kelompok eksperimen dan dalam penelitian tidak dilakukan *pretest*. Selain itu, dalam penelitian ini tidak ada kontrol. Penelitian dilakukan di Dusun Surorowo, Desa Kayukebek, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan pada bulan Maret sampai Juli Tahun 2017.

Hasil penelitian adalah umpan yang paling berpengaruh terhadap *trap success* adalah umpan jagung manis dimana terdapat 106 ekor tikus tertangkap dengan prosentase tikus yang tertangkap sebesar 10,9%. *Trap success* paling tinggi yaitu umpan jagung manis dengan nilai *trap success* rata – rata 16,67 % dalam rumah, 6,67 % di kebun, 9,6 % di hutan. Jenis tikus yang tertangkap yaitu *Rattus tanezumi*, *Rattus exulans*, *Rattus tiomanicus*, dan *Hylomys suillus*. Angka kepadatan pinjal atau indeks pinjal umum dalam rumah sebesar 3,16 sedangkan indeks pinjal khusus 2,69. Indeks pinjal umum di kebun sebesar 0,61 sedangkan indeks pinjal khusus 0,22. Indeks pinjal umum di hutan sebesar 1,13 sedangkan indeks pinjal khusus 0,4 dengan jenis pinjal yang teridentifikasi yaitu *Xenopsylla cheopis* dan *Stivalius cognatus*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan umpan yang digunakan dalam penangkapan tikus adalah jagung manis.

Kata Kunci : Umpan, *Trap Success*, Pes

THE EFFECT OF VARIOUS TYPES OF BAIT IN TRAP SUCCESS FOR PES CONTROL

**(A Case Study at Surorowo Hillbilly, Kayukebek Village,
Tutur Sub-regency at Pasuruan 2017)**

Maria Ajeng Kinanti

*Indonesian Health Ministry
Health Polytechnic Surabaya
D-IV of Environmental Health Surabaya
Email : mmakinanti@gmail.com*

ABSTRACT

Surorowo Hillbilly, Kayukebek Village, Tutur sub-regency at Pasuruan is a Plague-focused area which still need an intense supervision. Flea and rat density are able to influence Plague transmission because fleas act as Plague-vector while rats act as the reservoir. As Plague suspects still exist, there is need for precaution by doing rats population control, for example by installing the mousetraps. The main factor that decides the trap success is the used bait. The aim of this research is to understand the effect of various types of bait in trap success for pes control.

This research is an analytical research (research on field) or generally known as quasi experimental research, with post-test only design is used as the research design. Such particular method is used because the author measures the effect of intervention to the experiment group yet pre-test is not performed. Moreover, there is no use of control in this case. The research will be performed at Surorowo Hillbilly, Kayukebek Village, Tutur sub-regency, Pasuruan from March 2017 until July 2017.

*The results describe that the sweetcorn turns out to be the most influential bait which have 106 mouse and the percentage is 10,9 % trapped by it. The highest trap success is the sweetcorn's with the trap average value 16.67 % at houses, 6.67 % at garden, and 9.6 % at forest. The kinds of the trapped mouse include *Rattus tanezumi*, *Rattus exulans*, *Rattus tiomanicus*, and *Hylomys suillus*. In the house, the flea index value is 3.16 and the flea specific index value is 2.69. In the garden, the flea index value is 0.61 and the flea specific index value is 0.22. In the forest, the flea index value is 1.13 and the flea specific index value is 0.4. Moreover, the flea index is high enough. The identified fleas include *Xenopsylla cheopis* and *Stivalius cognatus*. Lastly, better to use the sweetcorn as a bait.*

Keywords : Bait, Trap Success, Plague